



PENGARUH *UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, OPINI AUDITOR* DAN *KUALITAS AUDITOR* TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN TAMBANG BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2016

Barjono¹, Mohamad Zulman Hakim²

¹ Jl. Perintis Kemerdekaan I/33 Cikokol Kota Tangerang Banten 15118, 081318529726, Universitas Muhammadiyah Tangerang

² Jl. Perintis Kemerdekaan I/33 Cikokol Kota Tangerang Banten 15118, 085770390694, Universitas Muhammadiyah Tangerang

¹ahmadnur79@rocketmail.com, ²mohamadzulmanhakim@ymail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of firm size, profitability, solvency, auditor opinion, and auditor quality to audit delay at coal mining companies listed in Indonesia Stock Exchange. Sampling method used is Purposive sampling and obtained sample of 17 companies from coal mining companies listed in Indonesia Stock Exchange period 2012-2016 period for 5 years research, so obtained descriptive and logistic regression analysis of panel data, then done using software Eviews. In this research hypothesis testing included. The results showed that Partially Profitability had significant effect to Audit Delay while Corporate Size, Solvency, Auditor Opinion, and Auditor Quality had no significant effect to Audit Delay. Simultaneously Company Size, Profitability, Solvency, Auditor Opinion, and Quality Auditor have a significant effect on Audit Delay on coal mining company listed in Indonesian Stock Exchange 2012-2016.

Keywords: *Audit Delay, Auditor Quality, Auditor Opinion, Profitability, Solvability and Company Size.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, opini auditor, dan kualitas auditor terhadap audit delay pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode pengambilan sample yang digunakan adalah Purposive sampling dan diperoleh sample sebanyak 17 perusahaan dari perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016 yaitu selama 5 tahun penelitian, sehingga diperoleh deskriptif dan analisis regresi logistik data panel, lalu kemudian dilakukan dengan menggunakan software Eviews. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis di sertakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara Parsial Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay sedangkan Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Opini Auditor, dan Kualitas Auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay. Secara simultan Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Auditor, dan Kualitas Auditor berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

Kata Kunci : *Audit Delay, Kualitas Auditor, Opini Auditor, Profitabilitas Perusahaan, Solvabilitas Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan*



PENDAHULUAN

Di Indonesia, ketepatan waktu penyajian laporan keuangan perusahaan kepada publik diatur dalam UU No. 8 Tahun 1995 tentang “Pasar Modal”, diikuti dengan yang Peraturan No. X.K.2 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-36/PM/2003 mengenai “Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala”, dan disempurnakan oleh Peraturan No. X.K.2 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-346/BL/2011 tentang “Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten dan Perusahaan Publik”. Peraturan ini menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan wajib disertai laporan akuntan publik dalam rangka audit atas laporan keuangan, dan disampaikan kepada Bapepam-LK paling lambat pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal penutupan laporan keuangan perusahaan.

Audit Delay adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai tanggal diselesaikannya laporan audit independen (Wiwik Utami, 2006). Menurut Subekti dan Widiyanti dalam Esynasali (2014), *Audit Delay* adalah perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor. Beberapa faktor yang kemungkinan menjadi penyebab *Audit Delay* semakin lama, yaitu: Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, Solvabilitas Perusahaan, Kualitas Auditor, dan Opini Auditor.

Audit delay adalah lamanya waktu antara berakhirnya tahun fiskal perusahaan sampai dengan tanggal laporan audit yang diukur secara kuantitatif (jumlah hari). *Audit delay* ini akan menimbulkan dampak terhadap ketepatan publikasi informasi, dan informasi yang dipublikasikan dapat mempengaruhi penjualan kenaikan atau penurunan harga saham (Shultoni, 2012).

Penelitian ini didukung dengan fenomena yang terjadi pada perusahaan tambang batubara milik Grup Bakrie, PT Bumi Resources Tbk (BUMI) menyatakan belum bisa mengeluarkan laporan keuangan tahunan 2014 dan 2015 karena pihak perseroan masih berfokus dengan perhitungan utang. (www.neraca.co.id, Diakses 9 Desember 2017). Keinginan untuk menyajikan laporan keuangan tepat waktu sering dihadapkan dengan berbagai kendala, Salah satu kendala yang

ditemui adalah adanya keharusan laporan keuangan untuk di audit oleh akuntan publik. Tujuan audit adalah untuk memberikan opini tentang kewajaran laporan keuangan, artinya bahwa laporan keuangan yang disajikan manajemen perlu adanya verifikasi apakah telah sesuai dengan standar pelaporan keuangan yang berterima umum atau belum.

Ukuran Perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Novelia Sagita Indra dan Dicky Arisudhana (2012), *Ukuran Perusahaan* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Audit Delay*. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa *Ukuran Perusahaan* tidak mempengaruhi *Audit Delay* karena penilaian ukuran perusahaan menggunakan total assets lebih stabil dibandingkan dengan menggunakan market value dan tingkat penjualan, sehingga *Ukuran Perusahaan* yang dinilai dengan total assets tidak mempengaruhi lamanya *Audit Delay*. *Ukuran perusahaan* dapat dihitung menggunakan *Ukuran Perusahaan = Diproksikan menggunakan total aset (LnSize)*.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Hasil penelitian Dewi Lestari (2010) menunjukkan bahwa *Profitabilitas Perusahaan* berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*. Perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung ingin segera mempublikasikannya karena akan mempertinggi nilai perusahaan di mata pihak-pihak yang berkepentingan. Sementara perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang rendah kecenderungan yang terjadi adalah kemunduran publikasi laporan keuangan. Namun hasil yang berbeda diperoleh dalam penelitian Ani Yuliyanti (2011) yang menyatakan bahwa *Profitabilitas Perusahaan* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Audit Delay*.

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya baik jangka panjang maupun jangka pendek. Hasil penelitian Ani Yulianti (2011: 84) menjelaskan bahwa solvabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2007-2008. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan hutang yang besar atau perusahaan



dengan hutang yang kecil tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*

Opini auditor adalah pendapat yang dikeluarkan oleh auditor mengenai kewajaran laporan keuangan auditan, dalam semua hal yang material, yang didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan tersebut dengan prinsip akuntansi berterima umum (Mulyadi, 2013:19). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ani Yuliyanti (2011), opini auditor tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Audit Delay*. Namun berbeda pada dari hasil penelitian Wiwik Utami (2006), opini yang diberikan oleh auditor mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Audit Delay*.

Kualitas auditor dapat di ketahui dari besarnya perusahaan audit yang melaksanakan pengauditan laporan keuangan tahunan, bersandar pada apakah Kantor Akuntan Publik (KAP) berafiliasi dengan *the big four* atau tidak. Carslaw dan Kaplan (1991) menyebutkan tidak adanya hubungan positif yang signifikan antara *Audit Delay* dan kualitas auditor, sementara Gilling (1977) dalam Hossain dan Taylor (1998) menunjukkan adanya korelasi positif antara kedua hal tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa KAP besar lebih menginginkan untuk mengambil sikap yang tepat dalam mengeluarkan pendapat yang sesuai dan memiliki kemampuan teknis untuk mendeteksi going concern perusahaan sehingga menarik klien lebih banyak.

Dalam penelitian ini mempunyai maksud untuk mengetahui bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas perusahaan, Solvabilitas perusahaan, Opini Auditor, dan Kualitas Auditor terhadap *Audit Delay*.

Model regresi logistik (*logistic regression*):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

Keterangan :

Y = Audit Delay

X1 = Ukuran Perusahaan

X2 = Profitabilitas Perusahaan

X3 = Solvabilitas Perusahaan

X4 = Opini Auditor

X5 = Kualitas Auditor

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan jenis data yang digunakan adalah *time series*. Sumber data penelitian ini diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia (BEI).

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012 – 2016 sejumlah 17 Perusahaan.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dimana pengambilan sampel perusahaan dilakukan berdasarkan pertimbangan tertentu. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut: 1) Perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2012–2016, 2) Menyediakan informasi keuangan secara lengkap selama 5 tahun berturut – turut dari tahun 2012–2016.

Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan model regresi logistik (*logistic regression*). Regresi logistik hampir sama dengan analisis diskriminan yaitu kita ingin menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya (Ghozali: 2005).

Regresi logistik digunakan untuk menguji pengaruh *ukuran perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Auditor dan Kualitas Auditor* terhadap *audit delay* perusahaan. Teknik Pengujian Hipotesis yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut: H₁) *ukuran perusahaan* berpengaruh negatif terhadap *audit delay*, H₂) *profitabilitas* berpengaruh positif terhadap *audit delay*, H₃) *solvabilitas* berpengaruh positif terhadap *audit delay*, H₄) *opini auditor* berpengaruh positif terhadap *audit delay*, dan H₅) *kualitas auditor* berpengaruh positif terhadap *audit delay*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	n	Mean	Median	Maximum	Minimum	Std. Dev.
AUDEL	85	0.07	0.00	1.00	0.00	0.26
UP	85	29.41	29.25	32.22	25.74	1.36
PROFIT	85	5.76	4.73	39.64	-60.12	13.72
SOLVA	85	50.55	42.10	189.77	7.12	31.45
OPAUD	85	0.98	1.00	1.00	0.00	0.15
KUAAUD	85	0.62	1.00	1.00	0.00	0.49



Pada tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa jumlah data (*observations*) yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 85 data. *Mean* adalah rata-rata data, *Mean* diperoleh dengan menjumlahkan seluruh data dan membaginya dengan cacah data (Winarno, 2015:3.9). Nilai *Mean* terbesar dialami oleh variabel **SOLVA** yaitu sebesar 50.55, sementara variabel **AUDEL** memiliki nilai *Mean* terkecil yaitu sebesar 0.07.

Median adalah nilai tengah (rata-rata dua nilai tengah bila datanya genap) bila datanya diurutkan dari yang terkecil hingga yang terbesar (Winarno, 2015:3.9). *Median* terbesar dialami oleh variabel **SOLVA** yaitu sebesar 42.30, sementara variabel **AUDEL** memiliki *Median* terkecil yaitu sebesar 0.00.

Maximum adalah nilai paling besar dari data (Winarno, 2015:3.9). *Maximum* terbesar dialami oleh variabel **SOLVA** yaitu sebesar 199.77, sementara variabel **AUDEL**, **OPAUD** dan **KUAAUD** memiliki *Maximum* terkecil sama yaitu sebesar 1.00.

Minimum adalah nilai paling kecil dari data (Winarno, 2015:3.9). *Minimum* terbesar dialami oleh variabel **UP** yaitu sebesar 25.74, sementara variabel **PROFIT** memiliki *Minimum* terkecil yaitu sebesar -60.12.

Std. Dev. (Standar Deviation) adalah ukuran dispersi atau penyebaran data. Nilai Standar Deviasi terbesar dialami oleh variabel **SOLVA** yaitu sebesar 31.45 yang berarti bahwa variabel **SOLVA** memiliki tingkat resiko yang paling tinggi dalam mengalami perubahan dibandingkan dengan variabel-variabel yang lain. Sementara variabel **OPAUD** mempunyai tingkat resiko yang paling rendah, yaitu sebesar 0.15. Hal ini menunjukkan bahwa variabel **OPAUD** selama periode penelitian mengalami perubahan yang tidak terlalu fluktuatif.

Pengujian Model Fit (*Overall Model Fit Test*)

Tabel 2. Output Overall Model Fit Test

Dependent Variable: AUDEL				
Method: ML - Binary Probit (Newton-Raphson / Marquardt steps)				
Date: 12/23/17 Time: 01:22				
Sample: 2012 2016				
Included observations: 85				
Convergence achieved after 10 iterations				
Coefficient covariance computed using observed Hessian				
Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	1.786221	7.423960	0.240602	0.8099
UP	-0.231936	0.307252	-0.754871	0.4503
PROFIT	-0.067288	0.031777	-2.117484	0.0342
SOLVA	0.018450	0.019227	0.959590	0.3373
OPAUD	2.462331	2.826564	0.871139	0.3837
KUAAUD	-0.231574	0.619947	-0.373538	0.7087

McFadden R-squared	0.381875	Mean dependent var	0.070588	
S.D. dependent var	0.257656	S.E. of regression	0.216491	
Akaike info criterion	0.456615	Sum squared resid	3.702597	
Schwarz criterion	0.629038	Log likelihood	-13.40615	
Hannan-Quinn criter.	0.625968	Deviance	26.81229	
Restr. deviance	43.37684	Restr. log likelihood	-21.68842	
LR statistic	16.56455	Avg. log likelihood	-0.157719	
Prob(LR statistic)	0.005404			

Obs with Dep=0	79	Total obs	85	
Obs with Dep=1	6			

Pada tabel *Output* diatas menunjukkan bahwa Nilai LR *statistic* sebesar 16.56455, sementara F Tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, $df_1(k-1) = 5$ dan $df_2(n-k) = 79$ didapat nilai F Tabel sebesar 2.3302100. Dengan demikian *F-statistic* (16.56455) > F Tabel (2,3302100) dan nilai Prob(*F-statistic*) 0.005404 < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, dengan demikian dapat disimpulkan tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dikatakan *fit*.

Pengujian Hipotesis

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa Nilai LR *statistic* sebesar 16.56455, sementara F Tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, $df_1(k-1) = 5$ dan $df_2(n-k) = 79$ didapat nilai F Tabel sebesar 2.3302100. Dengan demikian *F-statistic* (16.56455) > F Tabel (2,3302100) dan nilai Prob(*F-statistic*) 0.005404 < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, dengan demikian dapat disimpulkan variabel-variabel *independen* dalam penelitian ini yang terdiri dari *Ukuran Perusahaan*, *Profitabilitas*, *Solvabilitas*, *Opini Auditor* dan *Kualitas Auditor* secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap *Audit Delay*.

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa Nilai *McFadden R Squared* sebesar 0.381875, artinya bahwa variasi perubahan naik turunnya *Audit Delay* dapat dijelaskan oleh *Ukuran Perusahaan*, *Profitabilitas*, *Solvabilitas*, *Opini Auditor* dan *Kualitas Auditor* sebesar 38.2%,



sementara sisanya yaitu sebesar 61.8% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Hipotesis satu (H_1) Nilai *z-statistic* Ukuran Perusahaan sebesar 0.754871, sementara t Tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, $df(n-k) = 79$ didapat nilai t Tabel sebesar 1.9904502. Dengan demikian *z-statistic* Ukuran Perusahaan (0.754871) < t Tabel (1.9904502) dan nilai *Prob.* 0.4503 > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Variabel *ukuran perusahaan* tidak mempunyai pengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang telah dikemukakan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitria Ingg Saemargani (2015) yang menyatakan *ukuran perusahaan* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Kondisi ini terjadi karena penyusunan laporan keuangan berhubungan dengan kemampuan kualitas Sumber daya manusia (SDM) dan kualitas sistem akuntansi. Pada perusahaan kecil bisa saja mempunyai kualitas SDM dan sistem akuntansi, sehingga bisa lebih cepat dalam melaporkan laporan keuangannya.

Hipotesis dua (H_2) Nilai *z-statistic* Profitabilitas sebesar 2.117484, sementara t Tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, $df(n-k) = 79$ didapat nilai t Tabel sebesar 1.9904502. Dengan demikian *z-statistic* Profitabilitas (2.117484) > t Tabel (1.9904502) dan nilai *Prob.* 0.0342 < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitria Ingg saemargani (2015) yang menyatakan bahwa profitabilitas perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Audit Delay*. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi merupakan kabar baik sehingga perusahaan tidak akan menunda untuk mempublikasikan laporan keuangan perusahaan tersebut.

Hipotesis tiga (H_3) Nilai *z-statistic* *Solvabilitas perusahaan* sebesar 0.959590, sementara t Tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, $df(n-k) = 79$ didapat nilai t Tabel sebesar 1.9904502. Dengan demikian *z-statistic* *Solvabilitas perusahaan* (0.959590) < t Tabel (1.9904502) dan nilai *Prob.* 0.3373 > 0.05 maka dapat disimpulkan

bahwa H_a ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa solvabilitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Penelitian ini konsisten dengan hasil yang terdapat dalam penelitian yang dilakukan oleh Fitria Ingg Saemargani (2015) dimana solvabilitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Kemampuan perusahaan dalam membayarkan utang-utangnya ternyata tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal tersebut disebabkan karena standar pekerjaan auditor yang lebih diatur dalam SPAP menyatakan bahwa pelaksanaan prosedur audit perusahaan baik yang memiliki total utang besar dengan jumlah *debtholder* yang banyak atau perusahaan dengan utang yang kecil dan jumlah *debtholder* sedikit tidak akan memengaruhi proses penyelesaian audit laporan keuangan, karena auditor yang ditunjuk pasti telah menyediakan waktu sesuai dengan kebutuhan untuk menyelesaikan proses audit utang.

Hipotesis empat (H_4) Nilai *z-statistic* Opini Auditor sebesar 0.871139, sementara t Tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, $df(n-k) = 79$ didapat nilai t Tabel sebesar 1.9904502. Dengan demikian *z-statistic* Opini Auditor (0.871139) < t Tabel (1.9904502) dan nilai *Prob.* 0.3837 > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Variabel opini auditor menunjukkan bahwa opini auditor tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*. Maka hipotesis empat yang menyatakan bahwa opini auditor berpengaruh positif terhadap *audit delay* ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Fitria Ingg Saemargani (2015) menyatakan bahwa opini auditor tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Hipotesis lima (H_5) Nilai *z-statistic* Kualitas Auditor sebesar 0.373538, sementara t Tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, $df(n-k) = 79$ didapat nilai t Tabel sebesar 1.9904502. Dengan demikian *z-statistic* Kualitas Auditor (0.373538) < t Tabel (1.904502) dan nilai *Prob.* 0.3837 > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Variabel Kualitas Auditor tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*. Maka hipotesis lima yang menyatakan Kualitas Auditor berpengaruh positif terhadap *audit delay* ditolak.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Fitria Ingg Saemargani (2015) yang menyatakan bahwa Kualitas Auditor /



Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan.

Teori agensi menjelaskan bahwa permasalahan antara manajemen dan pemilik muncul karena adanya perbedaan kepentingan antara keduanya. Oleh karena itu, dibutuhkan pengawasan dari pihak independen. Dalam hal ini komisaris independen melakukan pengawasan agar manajemen bertindak sesuai keinginan pemilik dan tidak melakukan tindakan kecurangan yang dapat merugikan pemilik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dari hipotesis yang telah dirumuskan dan telah diuji, maka dapat disimpulkan pengaruh variabel-variabel independen (x) terhadap *audit delay* sebagai berikut:

1. *Ukuran perusahaan* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.
2. *Profitabilitas* berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.
3. *Solvabilitas* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.
4. *Opini Auditor* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.
5. *Kualitas Auditor* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Kepada investor dan calon investor yang hendak melakukan investasi sebaiknya berhati-hati dalam memilih perusahaan terutama pada perusahaan yang memiliki rasio keuntungannya yang rendah dan laba yang tinggi, perusahaan yang mendapatkan melaporkan laporan keuangannya tidak delay, tidak wajar, atau bahkan tidak memberikan pendapat serta mengenali kondisi perusahaan yang mengalami *audit delay* yang lebih lama.
2. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan sampel perusahaan yang lebih banyak serta beda sektor dan periode pengamatan yang lebih lama agar diperoleh hasil yang lebih akurat.

3. Untuk penelitian yang akan datang mengacu pada keterbatasan penelitian, maka diajukan saran yaitu bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan untuk menambahkan variabel bebas lain yang diduga berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Eksandy, Arry., & F. H. (2017). *Metode Penelitian Akuntansi dan Keuangan*. Tangerang: Universitas Muhammadiyah Tangerang.
- Mulyadi. (2013). *Auditing Buku I*. Jakarta : Salemba Empat.
- Wiwik Utami. (2006). Analisis Determinan Audit Delay Kajian Empiris di Bursa Efek Jakarta. *Bulletin Penelitian*. No.9 Ka. Pusat Penelitian dan Dosen FE. Universitas Mercu Buana.
- Bursa Efek Indonesia. (2017, November 22). *Laporan Keuangan Tahunan*. Diperoleh 22 November 2017, dari www.idx.co.id
- Novelia Sagita Indra dan Dicky Arisudhana. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Go Public di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Property di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2010). *Jurnal Fakultas Ekonomi Budi Luhur* (Vol. 1 No.2 Oktober 2012) . Universitas Budi Luhur.
- Ani Yulianti. (2011). Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2008). *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sulthoni, Moch. 2012. "Determinan *Audit Delay* dan Pengaruhnya Terhadap Reaksi Investor (Studi Empiris pada Perusahaan yang Listing di BEI Tahun 2007-2008)". *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi Bisnis*. Vol. 1, No.1..
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Edisi 5, Semarang ; Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Fitria Inggga Saemargani, F. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, Solvabilitas Perusahaan, Ukuran KAP, dan Opini Auditor Terhadap *Audit Delay* (Studi kasus pada



perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi).

Dewi Lestari. (2010). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay : Studi Empiris pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.